

Siaran Pers
024/SP/SEKPER/WSKT/2025

Waskita Karya Kembali Dipercaya Garap Proyek Rumah Sakit, Dukung Peningkatan Fasilitas Kesehatan

Jakarta, 19 Maret 2025. PT Waskita Karya (Persero) Tbk kembali dipercaya mengerjakan proyek rumah sakit. Kali ini Perseroan akan mengerjakan Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Peningkatan Kelas Rumah Sakit guna Mendukung Program KJSU (Kanker, Jantung, Stroke, dan Urologi) RSUD Tuan Besar Syarif Idrus di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat.

Sebelumnya pada Februari lalu, Waskita pun mendapat kontrak baru berupa pengerjaan renovasi bangunan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Akhmad Berahim Tana Tidung di Kalimantan Utara. Proyek senilai Rp164,75 miliar itu ditargetkan selesai dalam waktu kurang dari setahun.

Peningkatan kelas RSUD Tuan Besar Syarif Idrus pun akan diselesaikan dalam kurun waktu tidak lebih dari satu tahun. Adapun nilai kontraknya sebesar Rp146,85 miliar yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun Anggaran 2025.

Corporate Secretary Waskita Karya Ermy Puspa Yunita menyatakan, Perseroan sebagai BUMN Konstruksi terus mendukung langkah pemerintah melalui pembangunan infrastruktur. Salah satunya program peningkatan fasilitas kesehatan bagi masyarakat di seluruh Indonesia.

"KJSU merupakan program Kementerian Kesehatan yang bertujuan meningkatkan kualitas dan pemerataan layanan kesehatan untuk penyakit prioritas nasional, melalui kerja sama dengan rumah sakit dan penguatan jejaring rujukan. Maka, suatu kebanggaan bagi Waskita dapat terus terlibat dalam menyukseskan program prioritas pemerintah," ujarnya dalam keterangan resmi, Rabu (19/3/2025).

Ia menjelaskan, Waskita akan memperbaiki desain gedung dan sejumlah fasilitas di RSUD Kabupaten Kubu Raya. Total luas bangunan empat lantai itu pun mencapai 6.795 meter per segi.

Dalam proyek ini, Waskita mengusung *New and Modern Healthcare Centre* in Kubu Raya yang menggabungkan teknologi medis terkini (*Healthcare Centre*), keindahan alam Sungai Kapuas (*Natural Beauty*), budaya Kubu Raya (*Cultural Belonging*), serta lingkungan nyaman dan menenangkan (*Healing Journey*). Desain bangunannya pun, lanjut dia, dihiasi oleh unsur-unsur tradisional Dayak, seperti ukiran kayu, anyaman bambu, dan berbagai motif khas.

"Konsep arsitektur RSUD Kubu Raya mengusung pendekatan yang berpusat pada pasien dengan menggabungkan aspek fungsional, estetika, dan keberlanjutan. Kemudian desain bangunannya mengedepankan tata letak yang intuitif, ruang tunggu nyaman, dan privasi pasien terjaga," katanya.

Konsep tersebut, lanjut Ermy, juga menekankan efisiensi operasional melalui penerapan teknologi modern dan alur kerja optimal melalui konfigurasi ruang yang efisien. Lalu demi menciptakan lingkungan sehat dan nyaman, diterapkan berbagai prinsip keberlanjutan seperti penggunaan energi efisien dan integrasi ruang terbuka hijau.

"RSUD Kubu Raya diharapkan dapat menjadi fasilitas kesehatan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan medis, tapi juga menjadi tempat nyaman dan menyenangkan bagi pasien serta pengunjung," tutur dia. Ermy menyebutkan, nantinya ada lima zona di bangunan itu, pertama Zona Penerima Pasien yang terdiri dari ruang pendaftaran, ruang tunggu, dan ruang informasi.

Kedua Zona Pelayanan Medis seperti Ruang Pemeriksaan, Ruang Tindakan, Ruang Operasi, Ruang *Intensive Care Unit* (ICU), *High Care Unit* (HCU), *Neonatal Intensive Care Unit* (NICU), Ruang *Cathlab*, Radiologi, serta Laboratorium Farmasi. Ketiga yakni Zona Rawat Inap, terdiri dari Ruang Rawat Inap Umum dan Rawat Inap Khusus.

Adapun keempat yaitu Zona Penunjang mencakup *Central Sterile Supply Department* (CSSD), Ruang Utilitas, Kamar Jenazah, dan Ruang Penyimpanan. Terakhir Zona Umum terdiri dari Ruang Tunggu Keluarga, Kantin, juga Ruang Pertemuan.

"Konsep zonasi pada RSUD Tuan Besar Syarif Idrus di Kabupaten Kubu Raya menekankan pemisahan antarzona guna meminimalisir interaksi yang tidak perlu antara pasien, pengunjung, dan petugas medis. Zona yang berkaitan dengan tindakan medis didesain fleksibel untuk mengakomodasi perubahan kebutuhan dan perkembangan rumah sakit di masa mendatang," paparnya.

Ermy menyebutkan, sebelumnya Perseroan telah berpengalaman lebih dari 64 tahun membangun sejumlah RS di Tanah Air di antaranya RSUD Tigaraksa di Tangerang, RS Cahya Kawaluyan di Padalarang, RSUD Pasar Minggu di Jakarta, RS Darurat Covid-19 Pulau Galang di Batam, dan RS Universitas Sumatera Utara di Medan. Ada pula RS Universitas Sebelas Maret di Surakarta, RS Semen Padang di Padang, Samarinda Medical Centre, RS Sentul City di Bogor, RS Dr. Sardjito di Yogyakarta, serta RS Advent di Bandung.

Waskita turut membangun RSUD Kota Tangerang, RS Badung di Bali, RS dr. Muhammad Zein Painan di Sumatera Barat, dan RS Dr. (HC) Ir. Soekarno di Pangkal Pinang. Berikutnya RS Dr. Cipto Mangunkusumo (RSCM) serta Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Fatmawati di Jakarta.

Tentang PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Waskita berdiri pada tahun 1961 sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan pada bulan Desember 2012 Waskita menjadi sebuah Perusahaan Publik dan tercatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "WSKT". Dalam beberapa tahun terakhir, Waskita semakin mengukuhkan perannya sebagai salah satu kontraktor utama di Indonesia serta Pengembang Infrastruktur/Realti melalui pendirian anak usaha yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), PT Waskita Toll Road, PT Waskita Karya Realty, dan PT Waskita Karya Infrastruktur.

Kontak Media
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Corporate Secretary
Ermy Puspa Yunita

E-mail: waskita@waskita.co.id
Website: www.waskita.co.id
Twitter: @waskita_karya
Instagram: @waskita_karya
Facebook: PT Waskita Karya

Youtube: PT Waskita Karya

LinkedIn: PT Waskita Karya (Persero) Tbk